

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah field research atau penelitian lapangan, keterlibatan penulis secara langsung di lapangan untuk melakukan penelitian berkaitan pada objek dengan masalah yang dibahas.¹ Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memenuhi permintaan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian penjelasan, deskripsi atau penjelasan tentang proses dan keadaan tertentu, sehingga data yang disajikan tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka². Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor (1992) penelitian kualitatif diartikan sebagai salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati³. Studi kasus sendiri adalah uraian mengenai penjelasan komprehensif berbagai aspek seorang individu, akan suatu kasus secara terperinci.⁴

¹ Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek', (*No Title*), 2010, <https://cir.nii.ac.jp/crid/1130000795354347648>.

² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit Kbm Indonesia, 2021).

³ Lexy J. Moleong, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi', 2007, <http://library.stik-ptik.ac.id/detail?id=7251&lokasi=lokal>.

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (PT. Remaja Rosdakarya, 2004), <https://scholar.google.com/scholar?cluster=11101487847655795013&hl=en&oi=scholar>.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti merupakan instrumen penting. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, dan menjadi pelapor dari hasil penelitian itu sendiri.⁵ Dalam penelitian ini, peneliti hadir di lokasi penelitian yang berlokasi di BAZNAS Kota Kediri sebagai peneliti murni, kehadiran peneliti diperlukan untuk mengkaji lebih dalam mengenai masalah-masalah yang ada dengan melakukan pengumpulan data. Peneliti akan melakukan sebuah pengamatan dan wawancara mengenai manajemen zakat di BAZNAS Kota Kediri. Peneliti berperan sebagai penggali informasi dari informasi pimpinan dan staf pelaksana BAZNAS Kota Kediri. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti memulai dengan melakukan kunjungan terlebih dahulu kepada BAZNAS Kota Kediri. Melakukan perkenalan, menjelaskan maksud dan tujuan, izin penelitian dan menyerahkan surat penelitian dari lembaga kampus kepada pihak BAZNAS Kota Kediri.

C. Lokasi penelitian

BAZNAS Kota Kediri yang bertempat di Jl. Bandar Ngalim No.12 Bandar kidul, kec. Mojoroto, Kota Kediri Jawa Timur 64118. Ada beberapa alasan yang mungkin dapat menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian, antara lain adanya rasa keingintahuan peneliti pada kasus yang akan diteliti, masih minimnya

⁵ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Literasi Media Publishing, 2015).

peneliti lain mengusung tema seperti yang peneliti ambil, Adanya relevansi pada tema penelitian, Adanya akses data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

D. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana diperoleh. Artinya sumber-sumber ini dimana peneliti akan mendapatkan informasi dengan cara menggali data-data yang diperlukan, seperti buku, jurnal, dokumen resmi, dan brosur. Selain itu, dapat berupa subjek atau informan, penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara kepada pimpinan dan staf pelaksana pada BAZNAS Kota Kediri.

E. Prosedur pengumpulan data

a. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang apa yang akan diteliti di BAZNAS Kota Kediri.

b. Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen merupakan pengumuman atau pemberitahuan lainnya yang berguna sebagai penggali informasi yang diteliti.



F. Teknik analisis data

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif field research atau penelitian lapangan. Analisis data yang diwujudkan tidak dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan uraian deskriptif. menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

G. Pengecekan keabsahan data

Peneliti menggunakan uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan dua macam triangulasi :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan suatu pengujian kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan menguji kredibilitas data manajemen zakat perencanaan, operasional, pelaksanaan dan evaluasi. (Studi Kasus BAZNAS Kota Kediri)

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dalam rangka untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama

dengan teknik yang berbeda. Data wawancara yang telah diperoleh akan di cross check dengan data hasil observasi dan dokumentasi.

H. Tahap-tahap penelitian

1. Tahap sebelum kelapangan meliputi, kegiatan mencari permasalahan peneliti melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, dan menyusun usulan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan meliputi, kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi, analisis data, penafsiran data dan pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan meliputi, kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

